BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Dan Subyek Penelitian

Meotodologi penelitian berasal dari kata metode yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang berarti ilmu pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencpai suatu tujuan.[1]

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Dengan demikian, penelitian merupakan metode untuk menemukan kebenaran, sehingga penelitian juga meruakan metode berpikir secara kritis.[2]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud penelitian kulitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deduktif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.[3]

---

[1] Cholid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Akasara: 2002), h. 1.

[2] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 3.

[3] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan pnelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.[4]

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang cocok adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).[5] Penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang/aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya (natural setting), mungkin berkenaan dengan aspek/bidang kehidupannya. Data kualitatif tentang objeknya dinyatakan dalam kalimat, yang pengolahannya dilakukan melalui proses berpikir (logika) yang bersifat kritik, analitik/sintetik dan tuntas.

Mengacu pada rumusan masalah di bab I maka penelitian ini mengguanakan pendekatan *deskriptif kualitatif,* penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta

[4] Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian pendidikan,* (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 64.

[5] Ridwan, *Metode dan Teknik menyusun Tesis,* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.[6]

Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Lexy, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat, mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini adalah mendeskripsikan penggunaan metode jigsaw learning dalam pembelajaran PAI di SMA Darussyahid Sampang.

B. Prosedur Peneltian

1. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data terkait sejauh mana efektifitas penggunaan metode Jigsaw Learning dalam pembelajaran PAI di SMA Darussyahid Sampang. Instrument lainnya yang mungkin dapat digunakan untuk membantu penellitian ini adalah seperangkat alat tulis. Namun fungsinya terbatas, sebagai pendukung peneliti untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

[6] Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial,* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Darussyahid Sampang dibawah naungan Pondok Modern Darussyahid Sampang. SMA Darussyahid ini terletak dipusat perkotaan yaitu di Jl. Merapi Gg II/10C Sampang Kelurahan Rongtengah Sampang Madura. Alasan peneliti memilih tempat ini sebagai objek penelitian adalah karena sekolah ini selalu kreatif dalam melaksanakan KBM. Guru-guru didalamnya melakukan berbagai macam metode yang diterapkan dalam pembelajaran, salah satunya metode Jigsaw Learning. Oleh karena itu peneliti ingin meniliti sejauh mana efektifitas terkait metode Jigsaw Learning dalam pembelajaran PAI.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data diperoleh.[7] Menurut Lefland dan Leflan, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti sumber data tertulis, foto dan statistik merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.[8]

Data utama diperoleh dari informasi, yakni orang-orang yang terlibat langsung dalam kegitan yang menjadi fokus penelitian, maupun yang mengetahui atau memiliki otoritas terkait dengan kegiatan tersebut. Data utama adalah kepala sekolah, pendidik atau guru PAI dan siswa yang belajar di kelas.

---

[7] Suharsimi Arikumto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 102.

[8] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tindakan

Kata-kata dan tindakan ini diperoleh peneliti dengan melakukan pengamatan dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi: kepala sekolah, guru PAI, dan anak didik di SMA Darussyahid Sampang. Sedang kan untuk anak didik, penulis meneliti keefektifan metode ini pada semua kelas secara umum, hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui keefektifan metode jigsaw learning di SMA Darussyahid Sampang.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang alamiah dan paling banyak digunakan dalam dunia penelitian dan juga dalam berbagai aktivitas kehidupan. Yang dilmaksud dengan observasi adalah "mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, terhadap fenomena-fenomena yang ada".[9]

Observasi adalah tehnik pengambilan data yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subyek penelitian, hidup saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subyek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan panutan para subyek pada

[9] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan waktu itu. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subyek.[10]

Observasi itu sendiri dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1) Observasi langsung adalah, "pengamatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observan obyek yang diselidiki".[11]
2) Observasi tidak langsung, "adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki".
3) Teknik ini, peneliti gunakan untuk mengadakan pengamatan mengenai: lokasi letak gedung SMA Darussyahid Sampang, sarana dan prasarana lainnya yang mendukung keberadaan SMA Darussyahid Sampang dan keefektifan penggunaan metode jigsaw learnig dalam pembelajaran PAI di SMA Darussyahid Sampang.

2. Interview Dan Wawancara

Teknik interview adalah "sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memeperoleh informasi dari terwawancara".[12] Dengan metode ini diharapkan dapat mengungkap data yang bersifat informatif seperti beberapa pendapat tentang keterangan dari responden atau pihak lain yang dapat memperkuat data-data yang diperoleh peneliti.

---

[10] *Ibid;* h. 175.

[11] S. *Margono*, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1997), h. 159.

[12] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut S. Margono, wawancara (*interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).[13]

Sedangkan data yang penulis peroleh dalam interview ini bersumber dari:

1) Kepala sekolah
2) Guru al-Qur'an
3) Siswa-siswi.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tersrtuktur dengan memakai pedoman wawancara sebagai alat bantu untuk memperjelas alur pembahasan, selain itu peneliti juga melakukan wawancara yang bersifat informal terhadap pihak-pihak yang memiliki relevansi informasi dengan rumusan masalah. Hal ini dilakukan untuk lebih memperoleh data yang lengkap tentang informasi-informsi yang ada kaitannya dengan rumusan masalah.

3. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau terpisah, strategi tersebut yitu, analisis deskriptif kualitatif dan analisis verifikatif kualitatif.[14]

---

[13] S. Margono, Metode *Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 165.

[14] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuaitatif. Di dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses penelaahan, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian. Sedangkan analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan keterangan apa adanya sesuai dengan informasi data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.[15]

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yaitu berusaha memaparkan secara detail hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan. Analisis deskriptif tergantung dengan jenis informasi data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti mencoba menganalisis data yang diperoleh berdasarkan pada informasi yang masuk melalui pengaplikasian dari beberapa metode penelitian yang telah dilakukan.

Dalam analisis data penelitian ini penulis memberikan gambaran secara menyeluruh tentang penggunaan metode jigsaw learning dalam pembelajaran PAI di SMA Darussyahid Sampang. Adapun langkah-langkah teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, peneliti berpijak pada pendapatnya Miles, Hubermen, dan Yin yang ditulis oleh Imam Suprayogo dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian sosial agama, yaitu:[16]

---

[15] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 310.

[16] Imam Suprayogo, *Metodologi penelitian sosial Agama,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 192-197.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pengumpulan data, yaitu kegiatan analisis data selama pengumpulan data dimulai setelah peneliti memahami fenomena-fenomena yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan data yang dapat dianalisis
2) Reduksi data, yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, tranformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terinci, data tersebut dalam bentuk laporan perlu direduksi, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.
3) Display data, rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis atau menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan ketika dibaca akan mudah dipahami tentang berbagai hal yang terjadi dan kemungkinan peneliti untuk membuat analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

4. Dokumentasi

Teknik ini merupakan pengambilan data yng diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.[17] Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa penelitian.

[17] Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial,* (Jakarta, Bumi Aksara, 1996), h. 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur kepengurusan, jumlah pegawai, jumlah peserta didik serta nilai mata pelajaran PAI disemua kelas secara umum di SMA Darussyahid Sampang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id